

INTISARI

ANALISIS USAHA DAN NILAI TAMBAH INDUSTRI OLAHAN PISANG DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH. 2017. RATIH ANGGRAINI (Skripsi dibimbing oleh Dr. Ir. Sriyadi, M.P. & Ir. Ani Istiyanti, M.P.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan, keuntungan, kelayakan usaha dan nilai tambah dari usaha olahan pisang di Kota Palu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Responden dalam penelitian ini berjumlah 16 pengusaha yang ditentukan dengan metode sensus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pencatatan. Untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan, kelayakan usaha dan nilai tambah dari industri olahan pisang yang mengolah pisang menjadi dua produk yaitu keripik pisang dan sale pisang digunakan analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis usaha dari olahan pisang menjadi produk keripik pisang pada bulan Mei 2017 membutuhkan biaya total sebesar Rp15.429.860,- dalam satu bulan produksi dengan penerimaan sebesar Rp30.436.219,- sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp15.006.359,-. Sedangkan analisis usaha dari olahan pisang menjadi produk sale pisang membutuhkan biaya total sebesar Rp 1.984.596,- dalam satu bulan produksi dengan penerimaan sebesar Rp10.382.972,- sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp8.398.376,-. Berdasarkan efisiensi usaha industri olahan pisang menjadi produk keripik pisang dan sale pisang layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C sebesar 1,75 dan 4,08 untuk sale pisang. Usaha olahan pisang mengalami titik impas yaitu tidak rugi dan tidak untung saat BEP unitnya sebesar 178,57 Kg untuk produk keripik pisang dengan BEP harga Rp53.883,-/Kg,- dan BEP unit sale sebesar 25,94 Kg dengan BEP harga Rp25.477,-/Kg. Besarnya nilai tambah olahan pisang per kilogram untuk produk keripik pisang sebesar Rp14.334,-, sedangkan untuk produk sale pisang menghasilkan nilai tambah sebesar Rp22.890,-. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu kilogram pisang setelah mengalami proses produksi menjadi keripik pisang memberikan nilai tambah sebesar Rp14.334,- dan Rp22.890,- untuk sale pisang.

Kata kunci: Olahan pisang, Keuntungan, Break Event Point dan Nilai tambah.

**ANALISIS USAHA DAN NILAI TAMBAH INDUSTRI OLAHAN PISANG
DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**
*Analysis Of Business & Value Added Of Processed Product Banana In Industry
Scale In Palu City Province Central Sulawesi*

Ratih Anggraini
Dr. Ir. Sriyadi, M.P. / Ir. Eni Istiyanti, M.P.
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to determine the income, profit, business feasibility and added value banana processed business in the city of Palu. Determining the location of the research is done intentionally (purposive). Respondents in this study were 16 entrepreneurs that chosen by census method. The data used in this study are primary data and secondary data. Technique of data retrieval is done by interview, observation, and recording. The cost, income, profit, business feasibility and the added amount of banana processing industry that produces banana chips and sale pisang can be known from using quantitative analysis. The results of this study show that the business from processed bananas to banana chips in May 2017 requires a total cost of Rp15.429.860,- in one month of production with an acceptance of Rp30.436.219,- resulting in profit of Rp15.006.359,-. Meanwhile from the processed of sale pisang requires a total of Rp1.984.596, - in one month of production with an acceptance Rp10.382.972, - resulting in profit of Rp8.398.376,-. Based on the efficiency of the processed banana industry into banana chips and sale pisang worth to be tried because it has a R/ C value of 1,75 and 4,08 for sale pisang. Then from the BEP price and BEP of banana processing unit there is a breakeven point that is not loss and does not profit when the BEP unit of 178,28 kilos for banana chips with BEP price of Rp53.883,-/Kg, and BEP unit of sale pisang of 25,94 kilos with BEP price Rp 25.477,- /Kg. The amount added processed banana per kilogram for banana chips Rp14.334,-, while for the sale pisang added value Rp22.890,-. This shows every one kilogram of bananas after the production process becomes banana chips provide value added Rp14,334,- and Rp22,890,- for sale pisang.

Key words: Processed bananas, Profit, Break Event Point and Value Added